

LITERATURE REVIEW: KANDUNGAN LOGAM BERAT TIMBAL (PB) PADA SEAFOOD DI INDONESIA

ARDA ARDHIA ZHAHAR-25000118130339
2023-SKRIPSI

Logam berat timbal (Pb) adalah salah satu logam berat yang sangat berbahaya karena tidak dapat dihancurkan (*non degradable*) makhluk hidup dan dapat terjadi akumulasi terhadap lingkungan. Pencemaran air laut yang disebabkan oleh logam berat timbal (Pb) berdampak pada organisme laut dan kesehatan manusia. Tujuan dari *literature review* ini yaitu untuk memberikan gambaran umum mengenai kandungan logam berat timbal (Pb) pada seafood yang ada di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *literature review*. Pencarian artikel dilakukan melalui database online seperti Google Scholar, Portal Garuda Dikti, Science Direct, Proquest, SpringerLink, Pubmed, JSTOR, dan Scopus. Selanjutnya diseleksi menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian dihasilkan 8 artikel yang akan dikaji. Dari hasil telaah jenis seafood yang diteliti yaitu kerang dan udang. Pengukuran logam berat timbal (Pb) menggunakan *Atomic Absorption Spectrophotometry (AAS)*. Seluruh seafood telah terkontaminasi logam berat timbal (Pb) dengan konsentrasi logam berat timbal yang berbeda-beda yaitu sebesar $0,017 \pm 0,005$ mg/kg hingga $33,64 \pm 4,66$ mg/kg. Dan dapat disimpulkan bahwa sebanyak 40% seafood di Indonesia mengandung logam berat timbal (Pb) dengan konsentrasi sebesar $0,54 \pm 0,21$ - $33,64 \pm 4,66$ mg/kg dimana melebihi ambang batas berdasarkan SNI 7387-2009.

Kata Kunci : Kandungan Timbal, Seafood, Indonesia